

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan proses magang dan pengembangan proyek perancangan antarmuka pengguna (UI/UX) pada unit gudang di CV. Karya Wahana Sentosa, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. **Penerapan *Design Thinking* Efektif Mengatasi Masalah Pengguna:** Pendekatan metodologi *Design Thinking* terbukti sangat efektif dalam mengidentifikasi dan memahami akar permasalahan yang dihadapi oleh staf gudang. Melalui tahapan empati, definisi, ideasi, dan prototipe, solusi yang dihasilkan berupa antarmuka pengguna benar-benar berpusat pada kebutuhan pengguna, sehingga lebih tepat sasaran dan mudah diterima.
2. **Antarmuka Pengguna Berhasil Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi:** Implementasi antarmuka pengguna (UI) yang fungsional telah berhasil mentransformasi proses kerja manual menjadi alur kerja digital yang terstruktur. Fitur-fitur seperti *dashboard* terpusat, unit bahan masuk dan keluar, serta *in-line editing* pada tabel stok secara langsung menjawab persoalan inefisiensi, mengurangi risiko *human error*, dan mempercepat proses rekapitulasi data dibandingkan dengan pencatatan manual.
3. **Pengalaman Magang Menjembatani Teori dan Praktik Industri:** Kegiatan magang memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, seperti rekayasa perangkat lunak dan desain UI/UX, ke dalam sebuah proyek industri nyata. Penulis tidak hanya mengasah kemampuan teknis (*hardskill*) dalam *front-end development*, tetapi juga kemampuan non-teknis (*softskill*) seperti komunikasi, adaptasi di lingkungan kerja, dan pemecahan masalah yang kompleks.
4. **Umpan Balik Positif dan Usabilitas Sistem Sangat Tinggi:** Hasil uji coba kualitatif dan kuantitatif menunjukkan bahwa sistem yang dirancang sangat diterima oleh pengguna akhir. Diperolehnya skor rata-rata *System Usability*

Scale (SUS) sebesar 88.75 mengonfirmasi bahwa antarmuka pengguna masuk dalam kategori *Excellent* (Luar Biasa), mudah digunakan, dan tidak rumit, sehingga fondasi untuk transisi ke sistem digital penuh telah berhasil dibangun.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari proses magang dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Perusahaan (CV. Karya Wahana Sentosa):

- 1) **Membangun Mekanisme Umpan Balik Berkelanjutan:** Setelah sistem digunakan secara aktif, disarankan untuk membuat sebuah kanal atau mekanisme formal bagi para pengguna (staf gudang) untuk memberikan umpan balik, melaporkan kendala, atau mengusulkan ide-ide perbaikan minor. Hal ini akan memastikan sistem terus berkembang sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.
- 2) **Integrasi Data dengan Departemen Lain:** Untuk memaksimalkan nilai sistem, data stok yang sudah terdigitalisasi di unit gudang dapat diintegrasikan dengan departemen lain. Contohnya, data stok dapat diakses oleh bagian *purchasing* untuk perencanaan pembelian atau oleh bagian produksi untuk penjadwalan yang lebih akurat.
- 3) **Pelatihan dan Sosialisasi Rutin:** Penting untuk mengadakan sesi pelatihan formal bagi seluruh staf gudang dan pihak terkait untuk memastikan kelancaran adopsi sistem baru dan memaksimalkan manfaatnya. Sosialisasi dapat dilakukan secara berkala untuk memperkenalkan fitur baru atau penyegaran kembali.
- 4) **Peluang Magang Berkelanjutan:** Program magang ini terbukti memberikan manfaat bagi perusahaan. Disarankan untuk terus membuka peluang magang bagi mahasiswa, khususnya untuk

pengembangan unit-unit lain dalam sistem informasi PPIC yang lebih luas.

2. Bagi Substansi atau Topik yang Dikerjakan:

- 1) **Penambahan Fitur Analitik dan Pelaporan:** Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat diperkaya dengan unit pelaporan dan analitik. Fitur seperti grafik tren penggunaan bahan, notifikasi otomatis saat stok mencapai batas minimum, dan laporan rekapitulasi (harian, mingguan, bulanan) akan memberikan nilai tambah bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.
- 2) **Pengembangan Versi *Mobile*:** Mengingat mobilitas staf gudang, pengembangan aplikasi dalam versi *mobile-responsive* atau bahkan aplikasi seluler khusus dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan fleksibilitas dan kecepatan input data, misalnya saat menerima barang dari pemasok.
- 3) **Penerapan Teknologi *Barcode/QR Code*:** Guna lebih meningkatkan akurasi dan efisiensi, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut untuk terintegrasi dengan pemindai *barcode* atau *QR Code*. Ini akan menghilangkan kebutuhan input manual nama bahan dan secara drastis mempercepat proses pencatatan bahan masuk dan keluar.